

TATA KELOLA REKAM MEDIS BERBASIS ELEKTRONIK DALAM MENUNJANG PELAPORAN OPERASIDENGAN MENGGUNAKAN METODE *AGILE*

Asfa Hani Tasya¹, Tanty Setiani^{2*}, Yuda Syahidin³, Yuyun Yunengsih⁴

^{1, 2*, 3, 4} Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Email: asfahanitasya33@gmail.com¹, piksi.tanty.19403040@gmail.com^{2*}, yudasy@gmail.com³, yoen1903@gmail.com⁴

Histori Artikel:

Dikirim 18 Juli 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 22 Agustus 2023; *Diterima* 30 Agustus 2023; *Diterbitkan* 10 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Untuk pendaftaran dan pelaporan pasien operasi di rumah sakit Hermina Arcamanik Bandung masih menggunakan pencatatan secara manual dengan menggunakan formulir kertas sehingga data yang simpan dapat berakibat rusak maupun hilang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tata kelola rekam medis berbasis elektronik dalam menunjang pelaporan operasi dengan menggunakan metode *agile*. Pada sistem yang dikembangkan untuk pendaftaran pasien operasi ini berbasis Web, bermaksud untuk memudahkan petugas untuk mendaftarkan pasien operasi, meminimalisir waktu pekerjaan dan menyimpan data di *cloud service* agar data pasien operasi tidak rusak ataupun hilang. Pengembangan sistem untuk pendaftaran dan pelaporan pasien operasi di rumah sakit Hermina Arcamanik Bandung menggunakan metode *Agile*, metode ini sangat cocok untuk proyek jangka pendek, dikarenakan metode ini akan sangat mudah beradaptasi apabila terjadi perubahan dalam suatu proyek. Sistem yang telah dibuat diujikan menggunakan metode *black-box testing*. Harapan peneliti pada sistem yang dibangun agar dapat menyelesaikan masalah yang kerap terjadi pada kerusakan atau kehilangan dokumen pelaporan operasi.

Kata Kunci: Agile; Black-Box Testing; Pasien Operasi; Web.

Abstract

For registration and reporting of operating patients at the Hermina Arcamanik Bandung hospital, manual recording is still done using paper forms, so stored data can be damaged or lost. The purpose of this study was to determine the governance of electronic-based medical records in supporting operational reporting using agile methods. The system developed for registration of surgical patients is based on a web, intending to make it easier for officers to record operating patients, minimize work time, and store data in the cloud service so that operating patient data is not damaged or lost. Development of a system for registering and reporting surgical patients at the Hermina Arcamanik Bandung hospital using the Agile method is very suitable for short-term projects because this method will be very adaptable if changes occur in a project. The system that has been made is tested using the black-box testing method. Researchers hope that the system built will be able to solve problems that often occur with the damage or loss of operational reporting documents.

Keyword: Agile; Black-Box Testing; Surgery Patient; Web.

1. Pendahuluan

Pembedahan atau operasi merupakan salah satu tindakan lanjutan dari penanganan kegawatdaruratan sesuai dengan kondisi pasien. Tindakan bedah dibagi menjadi dua yaitu bedah mayor dan bedah minor. Tindakan bedah akan menimbulkan trauma fisik dan resiko kematian, resiko tersebut dapat mempengaruhi psikologis pasien pre operasi, salah satunya yaitu ketakutan dan kecemasan. Perawat memiliki peranan penting dalam memberikan pengetahuan pada pasien, mereka harus mampu mengidentifikasi dan memenuhi aspek pengetahuan sesuai kebutuhan pasien. perawat menginformasikan kepada pasien dan keluarga untuk mengatur segala sesuatu tentang penyakitnya dalam waktu yang telah ditetapkan dan juga merupakan salah satu hak pasien dalam pelayanan kesehatan [1].

Prosedur pembedahan akan memberikan suatu reaksi emosional bagi pasien. Kecemasan pada pasien yang akan menjalani pembedahan merupakan respon antisipasi terhadap suatu ancaman yang menyangkut kehidupannya. Pasien yang mengalami kecemasan berat dan merasa belum siap mental bahkan terpaksa menunda jadwal operasinya. Kecemasan merupakan reaksi emosional terhadap penilaian individu yang subyektif, yang dipengaruhi oleh alam bawah sadar dan tidak diketahui secara khusus penyebabnya. Persiapan mental merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dalam proses persiapan operasi karena mental pasien yang tidak siap dapat mempengaruhi kondisi fisiknya. Masalah mental yang biasa muncul pada pasien pre operasi adalah kecemasan [2].

Untuk menghasilkan tata kelola rekam medis cepat, tepat, akurat dan efisien memerlukan sistem yang baik, diantaranya; Assembling mempunyai peran dan fungsi bertugas untuk memeriksa kelengkapan berkas rekam medis, peneliti isi data rekam medis dan juga penciptaan dokumen rekam medis sebelum akhirnya disimpan, baik secara fisik maupun digital; *Coding* memiliki fungsi utama untuk membuat kode dalam format huruf, angka atau kombinasi antara keduanya untuk menciptakan sebuah kode yang mewakili komponen data dalam dokumen rekam medis yang akan disimpan; Indexing seperti pembuatan tabulasi berdasarkan kode yang telah diproduksi harus dilakukan dengan tepat. Oleh karena itu, indexing harus mampu menemukan metode pembuatan indeks dokumen yang paling mudah digunakan oleh unit kerja rumah sakit lainnya; Filling setelah rekam medis selesai digunakan dan masa retensinya telah habis, maka unit filling bertugas untuk menyimpan.

retensi dan juga pemusnahan rekam medis; dan Analyzing and Reporting Unit terakhir dalam tata kelola rekam medis adalah unit analisis dan juga pelaporan, yang memiliki tugas utama untuk menganalisa dan juga melaporkan sistem rekam medis yang digunakan. Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan akan tetapi mempunyai pengertian sebagai satu sistem penyelenggaraan suatu instalasi/unit kegiatan, sedangkan kegiatan pencatatannya sendiri merupakan salah satu bentuk yang tercantum di dalam uraian tugas (job discription) pada unit instalansi rekam medis. Adapun proses kegiatan penyelenggaraan rekam medis dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien oleh dokter atau dokter gigi atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien. Selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan pengolahan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman karena pasien datang berobat, dirawat, atau untuk keperluan lainnya [3].

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan [4]. Menurut [5]. kelengkapan rekam medis sangat penting peranannya karena dapat membantu petugas rekam medis, pasien, perawat dan dokter yang menangani untuk memberikan pelayanan dan informasi yang akurat. Electronic Medical Record (RME) atau Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan sebuah sistem informasi yang memuat catatan atau riwayat kesehatan serta penyakit, hasil tes.

Diagnostik, informasi biaya pengobatan dan data-data medis lainnya. Kasir, data demografi, unit penunjang, riwayat penyakit, bangsal rawat inap, pengobatan, poliklinik, tindakan, sampai pembayaran di administrasi juga akan tercakup di dalam sistem RME. Rumah sakit di seluruh dunia

sudah mengaplikasikan RME sebagai alternatif rekam kesehatan berbasis kertas. Di Indonesia juga sudah mulai diperkenalkan penerapan RME, terutama sejak berkembangnya rumah sakit menjadikan RME sebagai pusat informasi berbasis komputerisasi. Tertanggal 12 September 2022, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia menerbitkan aturan RME yang terdapat dalam Permenkes No.24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis [6].

Peraturan tersebut merupakan regulasi yang mendukung upaya transformasi teknologi kesehatan sesuai dengan pilar ke-6 transformasi kesehatan. Kebijakan ini juga merupakan pemutakhiran dari regulasi sebelumnya yaitu Permenkes nomor 269 tahun 2008 yang menyesuaikan pertumbuhan iptek, kepentingan pelayanan, kebijakan serta hukum di bidang kesehatan untuk masyarakat Indonesia [7].

Menurut [8], salah satu alasan mengapa kelengkapan rekam medis belum optimal yaitu kurangnya pemanfaatan teknologi informasi, berkas rusak maupun hilang, serta dari pihak perawat maupun dokter kurang optimal untuk melengkapi catatan rekam medis. Penelitian ini dilakukan untuk memudahkan petugas, serta menjaga data atau formulir agar tidak rusak dan hilang dengan cara menyimpan data di cloud service melalui aplikasi berbasis web, serta memudahkan petugas untuk mendata pasien operasi di Rumah Sakit Hermina Arcamanik Bandung [9].

Kerja Lapangan (PKL) dan wawancara kepada para petugas di loket pendaftaran pasien operasi di RS Hermina Arcamanik Bandung mulai tanggal 05 Desember 2022 hingga 04 Februari 2023. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas pendaftaran pasien operasi, terdapat kendala yang signifikan dalam proses pelayanan pasien operasi yaitu belumnya menggunakan sistem rekam medis elektronik untuk pendaftaran pasien operasi, masih menggunakan pencatatan secara manual, sehingga berkas yang disimpan dapat berakibat rusak maupun hilang, serta dapat memakan waktu proses administrasi pasien operasi.

2. Metode Penelitian

Metode pengembangan perangkat lunak pada penelitian ini menggunakan metode *Agile*. Metode *Agile* adalah sebuah metodologi dalam pengembangan *software* yang didasarkan pada proses pengerjaan berulang yang terdiri dari aturan dan solusi yang sudah disepakati. Metode ini sangat cocok untuk proyek jangka pendek, dikarenakan metode ini akan sangat mudah beradaptasi apabila terjadi perubahan dalam suatu proyek. Menurut (Resty dkk, 2023) penerapan metode *Agile* memungkinkan terciptanya sistem yang dapat beradaptasi dan bereaksi terhadap kebutuhan pengguna, dengan melakukan langkah-langkah yang terstruktur dan berulang. Metode ini memungkinkan pengembang sistem yang terfokus pada pengguna dan memungkinkan penyesuaian yang cepat terhadap perubahan kebutuhan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah Praktek Agile Development memiliki 7 tujuan sebagai berikut:

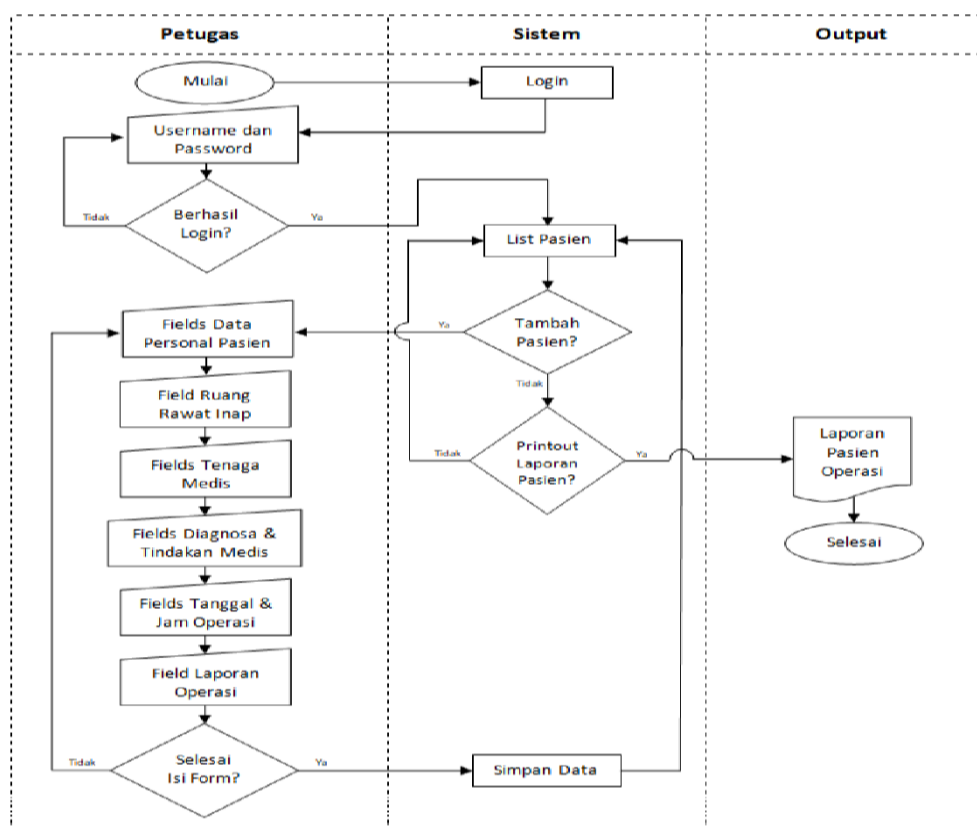
- 1) High Value & Working App System Untuk menghasilkan sebuah software yang mempunyai nilai jual tinggi namun menggunakan biaya pembuatan yang serendah mungkin
- 2) Iterative, Incremental & Evolutionary Metode pengembangan software yang dijalankan secara iteratif, berulang, serta bisa diubah ditengah jalan bila diperlukan.
- 3) Cost control dan value driven development disesuaikan dengan kebutuhan atau penggunaan.
- 4) High quality production meskipun menggunakan biaya seminim mungkin, produk berupa software atau perangkat lunak akan tetap terjaga kualitasnya.
- 5) Flexible & Risk Management Tujuan flexible berkaitan dengan jadwal pertemuan dengan client yang bias diatur kapan saja.
- 6) Collaboration sangat penting dilakukan oleh tim developer untuk membahas feedback dari client.
- 7) Self-Organizing & Self Managing Teams Tujuan akhir dari metode Agile yaitu developer diberi akses untuk mengatur sendiri urusan software development. Tugas seorang manajer yaitu menjadi penghubung antara developer dan client. Dengan begitu bias meminimalisir miss communication.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan ini untuk alur atau proses pelaporan pasien masuk operasi menggunakan fitur Website, Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk dikunjungi. Pada proses development website terdapat istilah API (Application Programming Interface), API adalah mekanisme yang memungkinkan dua komponen perangkat lunak untuk saling berkomunikasi menggunakan serangkaian definisi dan protokol. Pada contoh kasus penelitian ini adalah saat ketika user mengisi inputan diagnosa primary, diagnosa secondary dan diagnosa tindakan. Saat user ingin mencari diagnosa yang akan diinputkan, secara tidak langsung system melakukan request pada layanan API yang disediakan oleh WHO untuk mendapatkan ICD 10 dan ICD 9.

3.1 Hasil Flowmap

Flowmap adalah gabungan dari peta dan diagram alir yang menunjukkan pergerakan objek dari satu tempat ke tempat lain. Seperti pergerakan alur sistem pelaporan pasien operasi di Rumah Sakit Hermina Arcamanik Bandung.



Gambar 1. Flowmap Pelaporan Pasien

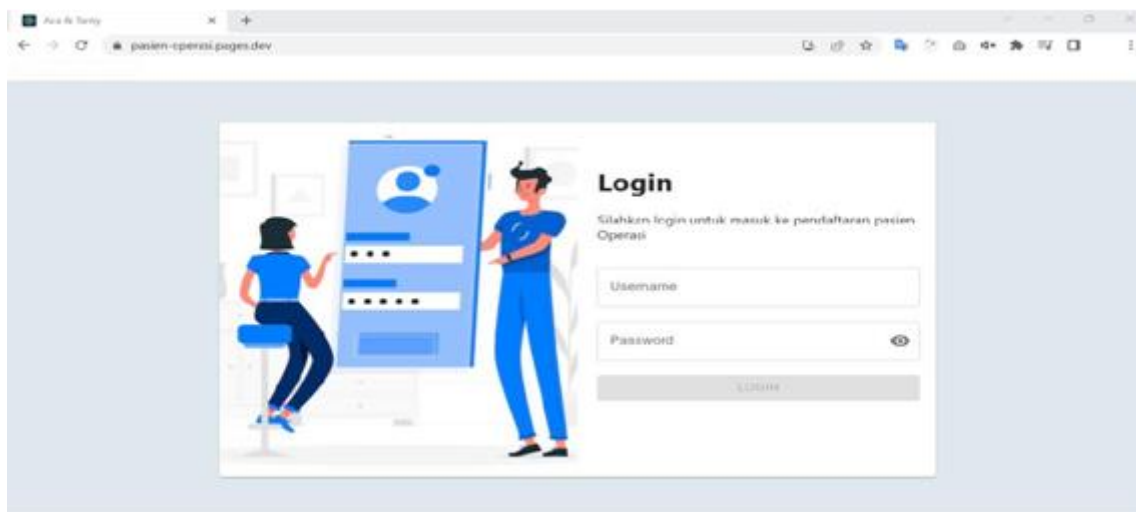
3.2 Halaman Login Pendaftaran Pasien Operasi

Berdasarkan flowmap yang tunjukkan pada gambar 1, digambarkan bahwa user pertama kali akan disuguhkan dengan tampilan login. User harus mengisi username dan password terlebih dahulu agar bisa masuk ke sistem pendaftaran pasien operasi. Setelah user masuk ke sistem pendaftaran pasien operasi, user akan melihat tampilan halaman list pasien seperti yang ditunjukkan

pada gambar 3. Pada halaman ini user dapat melakukan aksi printout laporan pasien operasi, kemudian mengisi Fields Tenaga Medis berisikan Ahli Bedah, Ahli Anestesi dan Perawat yang akan membantu pelaksanaan operasi.

Jika user ingin menambahkan pasien operasi user atau petugas pendaftaran pasien operasi harus mengisi terlebih dahulu form yang disediakan pada sistem berupa Field Data Personal Pasien berisikan No Rekam Medis, Nama Lengkap Pasien, Umur, dan Jenis Kelamin. Tahap selanjutnya user mengisi Field Ruang Rawat Inap pasien, Selanjutnya user mengisi Fields Diagnosa dan Tindakan Medis yang berisikan Diagnosa Primary (ICD 9), Diagnosa Secondary (ICD 9), Tindakan Medis (ICD 10), Macam Pembedahan, Jenis Pembedahan, Jaringan yang Dieksisi/ Insisi dan Jenis Anestesi. Lalu user Fields Tanggal & Jam Operasi yang berisikan tanggal operasi yang akan dilakukan, jam operasi dimulai, jam operasi berakhir dan lama operasi berlangsung.

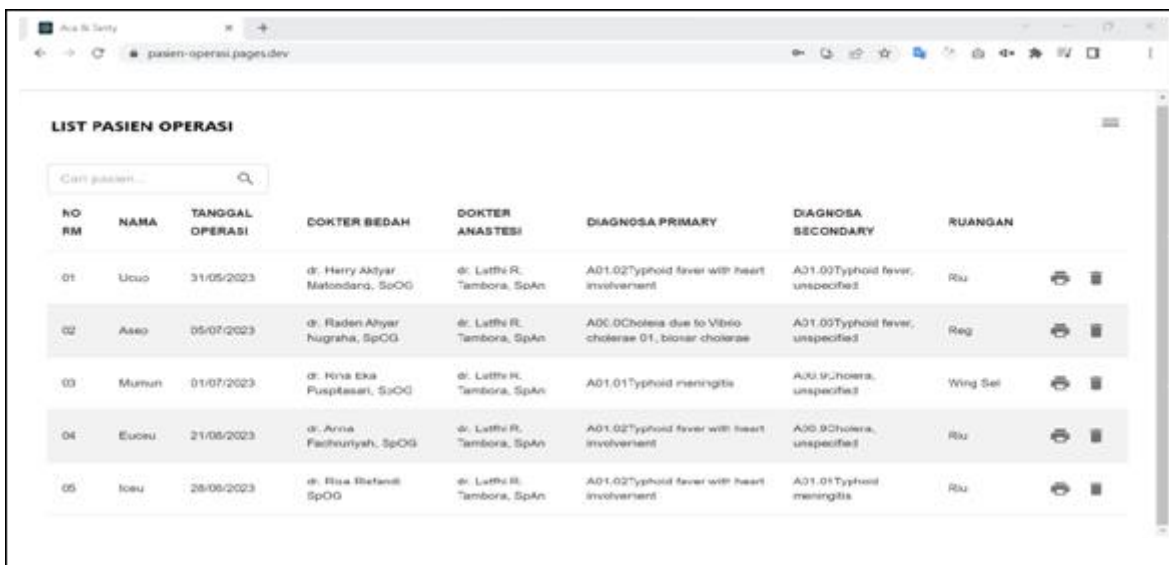
Dan yang terakhir user mengisi Field Laporan Operasi berisikan mengenai catatan keterangan operasi berlangsung atau catatan keterangan saat operasi sudah selesai dilakukan. Setelah fields terisi seluruhnya user akan menyimpan data yang sudah diisi dan user dapat melihat hasil penyimpanan pada halaman list pasien operasi. Untuk User Interface (UI) pendaftaran pasien operasi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Halaman Login Pendaftaran Pasien Operasi

3.3 Halaman List Pasien Operasi

Pada halaman ini berisikan data pasien secara ringkas meliputi No Rekam Medis, Nama Pasien, Tanggal Operasi, Dokter Bedah dan Dokter Anestesi yang akan membantu proses operasi, Diagnosa Primary, Diagnosa Secondary dan Ruangan Rawat Inap yang ditempati oleh pasien. Di sisi paling kanan terdapat icon laporan dan icon hapus untuk data pasien tertentu. Apabila user menekan tombol icon print, laporan dan icon akan menampilkan hapus untuk yang berisikan laporan pasien operasi yang bersangkutan, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.

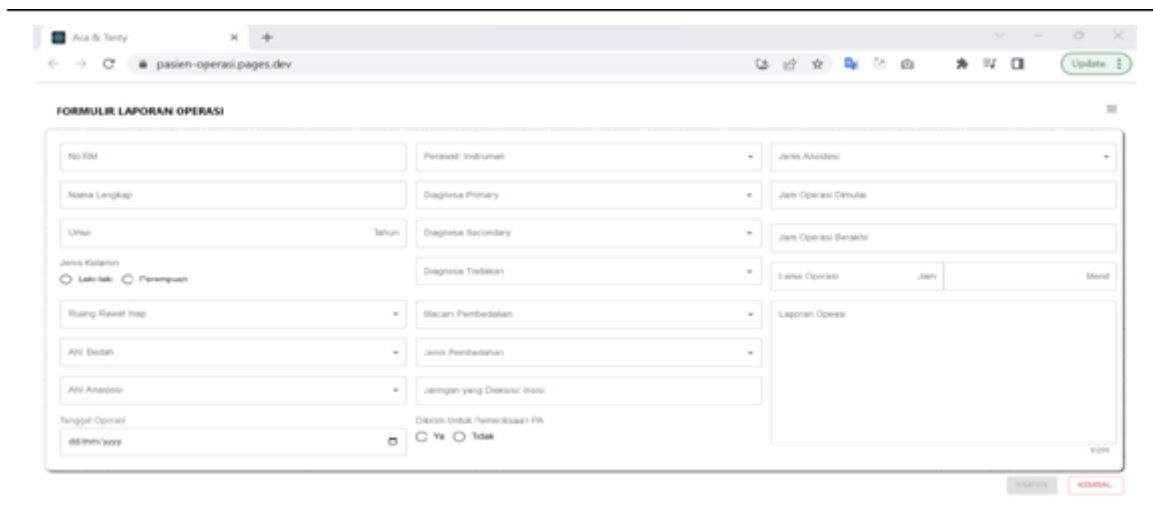


NO RM	NAMA	TANGGAL OPERASI	DOKTER BEDAH	DOKTER ANESTESI	DIAGNOSA PRIMARY	DIAGNOSA SECONDARY	RUANGAN
01	Ucuo	31/05/2023	dr. Herry Aktyar Matondang, SpOG	dr. Lutfi R. Tambora, SpAn	A01.02Typhoid fever with heart involvement	A01.00Typhoid fever, unspecified	Rou
02	Aseo	05/07/2023	dr. Raden Ahyar Nugraha, SpOG	dr. Lutfi R. Tambora, SpAn	A00.0Cholera due to Vibrio cholerae 01, biotar cholerae	A01.00Typhoid fever, unspecified	Reg
03	Murun	01/07/2023	dr. Rina Eka Pujiastari, SpOG	dr. Lutfi R. Tambora, SpAn	A01.01Typhoid meningitis	A00.9Cholera, unspecified	Wing Sei
04	Euseu	21/05/2023	dr. Anna Fachrurrah, SpOG	dr. Lutfi R. Tambora, SpAn	A01.02Typhoid fever with heart involvement	A00.9Cholera, unspecified	Rou
05	Ioeu	28/05/2023	dr. Risa Rafendi SpOG	dr. Lutfi R. Tambora, SpAn	A01.02Typhoid fever with heart involvement	A01.01Typhoid meningitis	Rou

Gambar 3. Halaman List Pasien Operasi

3.4 Halaman Pendaftaran Pasien Operasi

Pada halaman ini berisikan data pasien secara ringkas meliputi No Rekam Medis, Nama Pasien, Tanggal Operasi, Dokter Bedah dan Dokter Anastesi yang akan membantu proses operasi, Diagnosa Primary, Diagnosa Secondary dan Ruangan Rawat Inap yang ditempati oleh pasien. Di sisi paling kanan terdapat icon, akan menampilkan hapus untuk yang berisikan laporan pasien operasi yang bersangkutan, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.



FORMULIR LAPORAN OPERASI

No RM: Penyakit: Jenis Anastesi:

Nama Lengkap: Diagnosa Primary: Jenis Operasi Dulu:

Umur: Tahun Diagnosa Secondary: Jenis Operasi Berikut:

Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan Diagnosa Tindakan:

Ruang Rawat Inap: Jenis Operasi: Jam: Bulan:

Aktif Bedah: Jenis Pembawatan:

Aktif Anastesi: Jam yang Dokter Inisi:

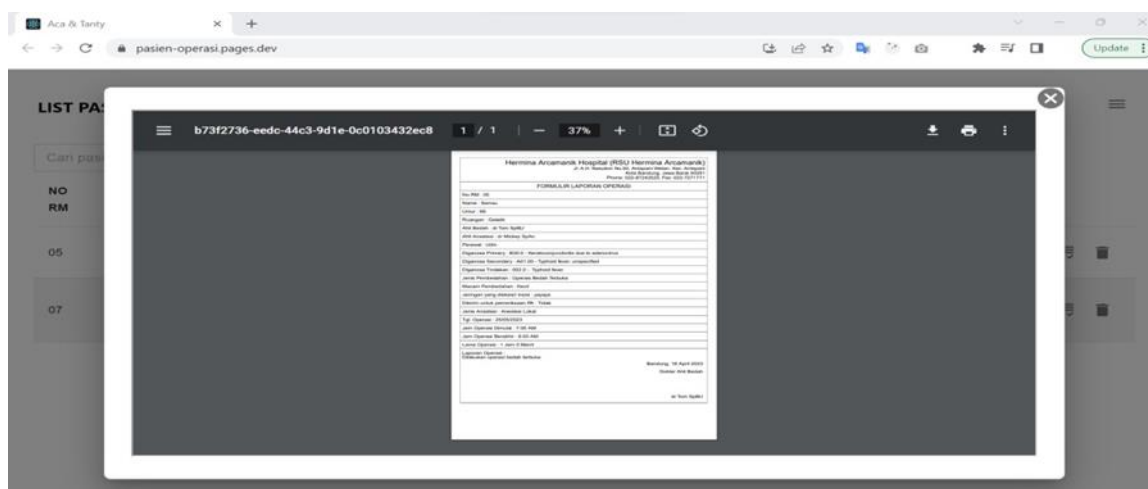
Tanggal Operasi: Dikirim Untuk Pemeriksaan PA: ☐ Ya ☐ Tidak

Laporan Operasi:

Gambar 4. Halaman Pendaftaran Pasien Operasi

3.5 Halaman Laporan Pasien Operasi

Pada tampilan ini user disuguhkan dengan popup yang berisikan report pasien operasi yang sesuai dengan data yang user masukan pada pendaftaran pasien operasi sebelumnya. Dan aksi yang dapat dilakukan oleh user pada tampilan tersebut, user dapat mengunduh atau mencetak langsung laporan untuk pasien tertentu.



Gambar 5. Laporan Pasien Operasi

Tabel 1. Pengujian Sistem Pendaftaran Pasien Operasi

Kasus Uji	Skenario Pengujian	Hasil dan Harapan	Hasil Uji	Status
Halaman <i>Login</i> Pendaftaran Pasien Operasi	Menginputkan <i>username</i> dan <i>password</i> agar masuk ke sistem pendaftaran pasien operasi	<i>User</i> berhasil <i>login</i> dan masuk ke sistem pendaftaran pasien operasi	<i>User</i> berhasil <i>login</i>	Sesuai
Halaman Pendaftaran Pasien Operasi	Mengisi form pendaftaran pasien operasi	Form dapat terisidan tersimpan	Form terisi dan tersimpan	Sesuai
Halaman <i>List</i> Pasien Operasi	Melihat <i>list</i> pasien operasi	Menampilkan halaman <i>list</i> pasien operasi	Tampilan halaman <i>list</i> pasien operasi	Sesuai
Tampilan <i>Report</i> Pasien Operasi	Melihat <i>report</i> pasien operasi	Menampilkan laporan pasien operasi, dapat di <i>printout</i> maupun disimpan	Tampilan <i>report</i> pasien operasi	Sesuai

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendaftaran dan pelaporan pasien operasi di rumah sakit Hermina Arcamanik Bandung masih menggunakan pencatatan secara manual dengan menggunakan formulir kertas sehingga data yang disimpan dapat berakibat rusak maupun hilang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tata kelola rekam medis berbasis elektronik dalam menunjang pelaporan operasi dengan menggunakan metode agile. Pada sistem yang dikembangkan untuk pendaftaran pasien operasi ini berbasis Web Service, bermaksud untuk memudahkan petugas untuk mendata pasien operasi, meminimalisir waktu pekerjaan dan menyimpan data di cloud service

agar data pasien operasi tidak rusak ataupun hilang. Pengembangan sistem untuk pendaftaran dan pelaporan pasien operasi di rumah sakit Hermina Arcamanik Bandung menggunakan metode Agile, metode ini sangat cocok untuk proyek jangka pendek, dikarenakan metode ini akan sangat mudah beradaptasi apabila terjadi perubahan dalam suatu proyek.

5. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada.

- 1) Bapak Yuda Syahidin, S.T., M.Kom., MTA., CPDSA., selaku dosen pembimbing.
- 2) Ibu Yuyun Yunengsih, S.ST. M.M., selaku dosen pembimbing.
- 3) Terimakasih juga kepada RS Hermina Arcamanik Bandung atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana.
- 4) Last but not least, untuk diri kami berdua. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

6. Daftar Pustaka

- [1] Febrianti, L. N., & Sugiarti, I. (2019). Kelengkapan Pengisian Formulir Laporan Operasi Kasus Bedah Obygyn Sebagai Alat Bukti Hukum. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 7(1), 9. DOI: <http://dx.doi.org/10.33560/jmiki.v7i1.213>.
- [2] Riyadi, M., Puspito, H., Listyaningrum, T. H., ST, S., & Kes, M. H. (2022). *Keefektifan pemberian informasi prabedah dalam menurunkan kecemasan pasien pre operasi (literatur review)* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- [3] Maliang, M. I., Imran, A., & Alim, A. (2019). Sistem Pengelolaan Rekam Medis. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 315-328. DOI: <https://doi.org/10.33096/woh.v2i4.627>.
- [4] Safitri, A. R. (2022). Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan. *Indonesian Journal of Health Information Management*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.54877/ijhim.v2i1.39>.
- [5] SETYADI, T. A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Rekam Medis Di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 9(2), 140-151. DOI: <https://doi.org/10.47024/js.v9i2.282>.
- [6] Asih, H. A., & Indrayadi, I. (2023). Perkembangan Rekam Medis Elektronik Di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(1), 182-198. DOI: <https://doi.org/10.47650/jpp.v6i1.736>



-
- [7] Rubiyanti, N. S. (2023). Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia: Kajian Yuridis. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 179-187. DOI: <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.163>.
- [8] Syahidin, Y., & Hidayati, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Rekam Medis Rawat Jalan Dengan Metode V-Model. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(2), 1-12.
- [9] Mahdani, R., Yaumi, T., Syahidin, Y., & Yunengsih, Y. (2023). TATA KELOLA REKAM MEDIS BERBASIS ELEKTRONIK DALAM PEMBUATAN LAPORAN POLIKLINIK PASIEN RAWAT JALAN MENGGUNAKAN METODE AGILE. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 4(3), 1050-1060.
- [10] Yankes.kemkes.go.id. (2023). Available: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/180/tata-kelola-rekam-medis-agar-cepat-tepat-akurat-dan-efisien. [Diakses 16 Juni 2023].